

**Anteseden Religiusitas dan Spiritualitas Pegawai Sektor Publik Dalam
Konteks Manajemen Sumber Daya Manusia: Tinjauan Literatur Sistematis**

Oleh :

**Molisah
NIM. 2205020028**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan penelitian, landasan teori, metode penelitian, anteseden, mediator, moderator, konsekuensi, dan peluang penelitian mengenai religiusitas dan spiritualitas pegawai sektor publik dalam konteks manajemen sumber daya manusia. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pedoman PRISMA 2020 terhadap 44 artikel yang diperoleh dari basis data WOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi mengenai religiusitas dan spiritualitas meningkat pada periode 2020–2022. Social Exchange Theory (SET) merupakan teori yang paling dominan digunakan. Anteseden dikelompokkan ke dalam faktor individu, organisasi, dan manajerial. Variabel mediasi yang dominan adalah budaya, iklim, dan nilai spiritual, sedangkan moderator yang dominan adalah faktor iman. Konsekuensi yang paling banyak ditemukan meliputi peningkatan kepuasan kerja, komitmen organisasi, loyalitas, kinerja, kesehatan mental, dan perilaku etis. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan kajian religiusitas dan spiritualitas di sektor publik

.Kata kunci : Religiusitas, Spiritualitas, Keberagaman, Nilai-Nilai Spiritual.

Anteseden Religiosity and Spirituality of Public Sector Employees in the Context of Human Resource Management: A Systematic Literature Review

**By: Molisah
NIM. 2205020028**

ABSTRACT

This study aims to map research trends, theoretical foundations, research methods, antecedents, mediators, moderators, consequences, and future research opportunities regarding the religiosity and spirituality of public sector employees within the context of human resource management. The study employs a Systematic Literature Review (SLR) method following PRISMA 2020 guidelines, analyzing 44 articles sourced from the WOS database. The results indicate an increase in publications concerning religiosity and spirituality during the 2020–2022 period. Social Exchange Theory (SET) emerged as the most dominant theoretical framework. Antecedents were categorized into individual, organizational, and managerial factors. Dominant mediating variables included culture, climate, and spiritual values, while faith-related factors served as the primary moderators. Frequently identified consequences included enhanced job satisfaction, organizational commitment, loyalty, performance, mental health, and ethical behavior. This study is expected to serve as a reference for the further development of research on religiosity and spirituality in the public sector.

Keywords : Religiosity, Spirituality, Religiousness, Spiritual Values.